

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimental dan desain pre eksperimental *pretest-posttest* dengan kontrol. Kedua subjek diobservasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nursalam, 2015).

Bentuk rancangan penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Perlakuan	O	I	O1
Kontrol	O	-	O1

Keterangan :

O : Rata-rata kecemasan *pre-test*

I : Intervensi mendengarkan musik *semar pegulingan*

O1 : Rata-rata kecemasan *post-test*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi di ruang persiapan Siloam Hospitals Bali dengan lokal anastesi dari bulan Oktober-November yang diberikan dengan cara disuntik sejumlah 47 pasien.

2. Sampel penelitian

a. Penentuan Jumlah Sampel

Menurut Nursalam (2015), sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* selama 2 bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan November.

Jumlah sampel pada penelitian ini ditetapkan menggunakan perhitungan Slovin (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= galat pendugaan

Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{47}{47.(0.1)^2 + 1}$$

= 31.9 dibulatkan menjadi 32 pasien

b. Cara Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria menjadi responden adalah:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Saryono, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien yang melakukan prosedur operasi dengan lokal anastesi
- b) Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien yang tidak kooperatif
- b) Pasien dengan gangguan mental

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama yaitu 16 kelompok kontrol dan 16 intervensi. Penentuan kelompok dilakukan sesuai dengan nomer responden berdasarkan kedatangan, responden yang mendapatkan nomer ganjil dimasukkan kedalam kelompok intervensi dan responden yang mendapatkan nomer genap dimasukkan kedalam kelompok kontrol.

C. Tempat Penelitian.

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung. Penelitian dilaksanakan di ruang persiapan *Operating Theatre* Siloam Hospitals Bali. Dipilihnya tempat penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam mengambil sampel yang diperlukan.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tanggal 1 Oktober-30 November 2020.

E. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik di komisi etik STIKES Bina Usada Bali dengan nomer: 155/EA/KEPK-BUB-2020.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpul data yang digunakan untuk mengukur kecemasan pada tahap *pretest* maupun *posttest* adalah lembar kuisisioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) yang sudah baku. Terdiri dari 14 item pertanyaan. Tingkat kecemasan dalam kuesioner ini dibagi dalam lima kategori yaitu: tidak ada kecemasan dengan skor <14, kecemasan ringan skor 14–20, kecemasan sedang skor 21–27, kecemasan berat skor 28–41, kecemasan berat sekali skor 42–56.

2. Validitas dan reliabilitas

Setiap instrumen penelitian yang akan digunakan pada sebuah penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas maupun reabilitas. Uji Validitas merupakan suatu pernyataan tentang sejauh mana alat ukur mengukur apa yang sesungguhnya hendak di ukur. Pada kuesioner kecemasan HARS tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner HARS merupakan kuesioner pengukur

tingkat kecemasan yang sudah baku. *Hamilton Anxiety Scale (HARS)* telah diuji untuk reliabilitas dan validitas dengan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0.793 dan terbukti reliable dengan hasil > 0.6 (Kautsar, 2015).

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi

- a. Melakukan pengurusan surat ijin penelitian di Stikes Bina Usada Bali.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Direktur Siloam Hospitals Bali.
- c. Melakukan orientasi dan sosialisasi penelitian kepada petugas di lokasi penelitian.
- d. Melakukan pendekatan kepada sampel yang akan diteliti, dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- e. Melakukan seleksi calon responden penelitian sesuai kriteria inklusi dan eklusi dan diklasifikasikan dalam kelompok kontrol atau kelompok intervensi
- f. Meminta sampel menandatangani lembar persetujuan (*informed concern*) menjadi responden penelitian bagi sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Prosedur Teknis

- a. Subyek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diukur tingkat kecemasannya menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS). Pasien mengisi kuesioner langsung di bed pasien yang sudah tersedia meja untuk menulis skor pada kuesioner
- b. Setelah mengisi kuesioner *pre-test*, responden diberikan terapi musik *semar pegulingan* selama 15 menit menggunakan *hedset* yang tersambung dari media pemutar musik *handphone*. Berikan posisi nyaman pasien untuk mendengarkan musik yang diberikan
- c. Setelah 15 menit mendengarkan musik *semar pegulingan* pasien dilakukan *post-test* untuk mengukur tingkat kecemasannya kembali.
- d. Setelah mendapatkan data skor dan sample sejumlah yang diperlukan, data yang didapatkan kemudian dimasukkan kedalam master tabel dan dianalisis menggunakan program SPSS
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menganalisis data dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Saryono, 2013). Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Sebelum diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (*editing*) data. Hal ini perlu untuk menghindarkan kekeliruan atau kesalahan data.

2. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan dan mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasi dengan cara memberikan kode tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.

3. *Entry*

Data yang telah divalidasi kemudian dimasukkan ke dalam komputer secara manual kemudian diolah dengan sistem komputer, dan disimpan untuk memudahkan dalam pengambilan data bila diperlukan.

4. *Cleaning*

Pembersihan data dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah diolah jika ada jawaban yang sudah diperbaiki kembali.

5. *Tabulasi*

Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden, analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini adalah data umur dan jenis kelamin.

2. Analisis univariat

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Suprajitno, 2016). Pada analisa ini, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi. Adapun data yang dianalisis adalah tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi *musik semar pegulingan* pada kelompok intervensi dan kontrol.

3. Analisis bivariat

Analisa ini dilakukan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini karena data berbentuk interval maka sebelum dilakukan uji analisis dilakukan uji prasyarat analisis dengan menguji normalitas data. Uji normalitas dengan menggunakan Uji *Shapiro wilk* ($p > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal). Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik yang digunakan untuk membandingkan tingkat kecemasan responden sebelum

dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok adalah uji statistik *paired t-test*. Uji statistik yang digunakan untuk membandingkan tingkat kecemasan responden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol digunakan uji statistik *independent sample t-test*. Semua keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%). Akan tetapi jika uji normalitas data tidak terpenuhi, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik nonparametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rang Test* untuk membandingkan tingkat kecemasan responden sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok dan uji *Mann Whitney Test* untuk membandingkan tingkat kecemasan responden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.